

Berdirinya LPBI

“Telah nampak kerusakan di darat dan laut disebabkan karena perbuatan tangan manusia, supaya Allah merasakan kepada mereka sebagian dari (akibat) perbuatan mereka, agar mereka kembali (kejalan yang benar” (QS. Ar-Rum: 41)

Kondisi Indonesia



Indonesia secara geografis, topografis dan demografis memiliki potensi besar bagi terjadinya bencana. Letak geografis Indonesia yang berada di daerah tiga patahan lempeng benua merupakan ancaman bagi penyebab terjadinya bencana gempa bumi dan tsunami, sementara secara topografis Indonesia memiliki banyak perbukitan, lereng, tanah landai, daratan rendah serta pesisir pantai, sementara itu adanya iklim tropis yang dimiliki Indonesia memungkinkan adanya curah hujan tinggi yang berpotensi bagi bencana banjir dan longsor. Indonesia juga memiliki 'ring of fire', yaitu kawasan cincin api yang terdiri dari rantai gunung berapi aktif yang dimulai dari ujung utara Pulau Sumatra sampai Pulau Papua. Disamping itu, kebakaran hutan juga sering terjadi di Kalimantan dan Sumatra. Hal ini semakin memastikan bahwa tidak ada satupun kawasan di Indonesia yang aman dari bencana. Indonesia juga merupakan daerah yang rentan terhadap perubahan iklim.

Perubahan iklim merupakan ancaman yang serius terhadap kelangsungan manusia, alam dan ekosistemnya. Tenggelam atau hilangnya suatu pulau kecil merupakan salah satu fenomena yang akan pasti terjadi apabila dampak perubahan iklim tidak diantisipasi secara dini. Dampak perubahan iklim bukan hanya akan dirasakan oleh wilayah pesisir saja dengan naiknya air laut dan abrasi pantai akan tetapi juga dapat mempengaruhi wilayah daratan yang berkaitan dengan perubahan musim tanam, yang berdampak pada penurunan produksi pangan, kekeringan atau kemarau panjang, sementara frekuensi dan intensitas hujan yang tidak stabil berdampak pada adanya potensi longsor dan banjir serta juga kebakaran hutan.